

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, intensitas modal, dan *leverage* terhadap penghindaran pajak dengan subyek penelitian adalah perusahaan sektor manufaktur tahun 2014-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari situs resmi bursa efek indonesia yaitu www.idx.co.id. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan dan hasil akhir sampel setelah dilakukan eliminasi sebanyak 232 sampel perusahaan selama tahun 2014-2018. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis dekriptif, analisis regresi linier berganda. Teknik analisis regresi linier berganda meliputi uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas). Pengujian hipotesis meliputi uji ketepatan model (uji F), uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*) dan uji signifikansi parameter individual (uji t). Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin rendah penghindaran pajak. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak karena walaupun

transaksi perusahaan semakin kompleks tetapi perusahaan harus menjaga citra perusahaan dimata publik yang membuat pihak manajemen perusahaan akan cenderung untuk tidak melakukan penghindaran pajak. Selain itu, semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin rendah perusahaan melakukan penghindaran, hal ini dimungkinkan karena perusahaan tidak menggunakan *power* yang dimilikinya untuk melakukan perencanaan pajak karena adanya batasan berupa kemungkinan menjadi sorotan dan sasaran keputusan regulator.

2. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya kenaikan maupun penurunan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak karena perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang mengalami kenaikan maupun penurunan mempunyai kewajiban yang sama untuk membayar pajak. Selain itu keberadaan komite audit yang menjalankan tugasnya dengan efektif dapat menyebabkan perusahaan tidak melakukan penghindaran pajak karena komite audit mengawasi manajer pada saat proses penyusunan laporan keuangan.
3. Intensitas modal tidak berpengaruh terhadap penghindaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa intensitas modal yang tinggi tidak berpengaruh dengan tindakan penghindaran pajak karena adanya perbedaan metode penyusutan akuntansi dan metode penyusutan perpajakan. Dimana ketika perusahaan telah mengakui beban penyusutan tetapi dalam perpajakan

beban tersebut tidak termasuk dalam beban perusahaan, hal ini akan mengakibatkan koreksi positif. Sehingga akan menambahkan penghasilan kena pajak perusahaan yang akan berimplikasi pada penambahan beban pajaknya

4. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Perusahaan dengan nilai DAR yang tinggi belum tentu dikatakan melakukan tindakan penghindaran pajak karena meskipun adanya hutang yang tinggi perusahaan tersebut tetap mematuhi kewajiban pajaknya, seperti ketika perusahaan memiliki hutang tinggi digunakan untuk membeli aset tetap maka perusahaan tetap dikenakan beban pajak yang berarti perusahaan tidak akan bisa melakukan penghindaran pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki keterbatasan, maka dengan adanya keterbatasan diharapkan mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini untuk peneliti selanjutnya di mana keterbatasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Pada penelitian ini sampel yang diambil sebagai data variabel hanya berasal dari satu sektor saja.
2. Pada penelitian ini pengukuran yang digunakan hanya *Effective Tax Rates* (ETR).
3. Uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan angka sebesar 4,3 persen dari hasil adjusted R^2 yang berarti bahwa variabel independen yang meliputi ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, intensitas modal

dan *leverage* hanya mempengaruhi tingkat penghindaran pajak hanya sebesar 4,3 persen sedangkan 95,7 persen dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya apabila mengambil penelitian dengan topik yang sama sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel perusahaan tidak hanya perusahaan manufaktur saja tetapi juga sektor-sektor lainnya sebagai objek penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya menggunakan *Effective Tax Rates* (ETR) sebagai pengukuran dalam mencari penghindaran pajak, perlu ditambahkan dengan pengukuran lain. Misalnya pengukuran yang menggunakan *Cash Effective Tax Rates* (CETR), *Tax Planning* (TAXPLAN), atau *Book Tax Differences* (BTD).
3. Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas variabel independen tidak hanya menggunakan ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, intensitas modal, dan *leverage*.

DAFTAR RUJUKAN

- Anindyka, D., Pratomo; Dudi, & Kurnia; (2018). Pengaruh Leverage (DAR), Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015). *E-Proceeding of Management*, 5(1), 713–719.
- Annisa, nuralifmida ayu, & Kurniasih, L. (2012). Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 8(2), 95–189.
- Christensen, dane m., Dhaliwal, dan s., Boivie, S., & Graffin5, scott d. (2014). Top management conservatism and corporate risk strategies: evidence from managers' personal political orientation and corporate tax avoidance. *Information (Japan)*, 20(1), 397–403. <https://doi.org/10.1002/smj>
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1613.
- Ghozali, I. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Hamid, A. (2012). *Panduan Penulisan Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 127–178. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas , Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak : Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19–26.
- Houston, F. E. B. dan F. J. (2011). *Dasar-dasar manajemen keuangan terjemahan* (10th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- I Gede Hendy Darmawan, I. M. S. (2014). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return on Assets, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 9.1 (2014): 143-161, 1, 143–161.

- Japlani, A. (2015). Apakah Ukuran Itu Penting? *Jurnal Akuisisi*, 11(1), 1–21.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behaviour, agency costs and ownership. *Strategic Management Journal*, 21(4), 1215–1224.
- Kim, J. H., & Im, C. C. (2017). The study on the effect and determinants of small- and medium-sized entities conducting tax avoidance. *Journal of Applied Business Research*, 33(2), 375–390.
- Kurniasih, T., & Sari, M. M. R. (2013). Pengaruh Return on Assets , Leverage , Corporate Governance , Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance (The Effect of Return on Asset, Leverage, Corporate Governance, Company Size, and Fiscal Loss Compensation in Tax Avoidance). *Jurnal*, 18(1), 58–66.
- Mayarisa Oktamawati. (2017). Pengaruh karakter eksekutif, komite audit, ukuran perusahaan, leverage, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas terhadap tax avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, XV(6), 67–72.
- Muzakki, M. R., & Darsono. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 1–8.
- R Reinaldo. (2017). Leverage, ukuran Perusahaan, roa, kepemilikan Institusional, Kompensasi Kerugian Fiskal, Dan CSR Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur *Jom.Unri.Ac.Id*, 45–59.
- Siregar, R., & Widyawati, D. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 5(2).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Swingly, C., & Sukartha, I. M. (2015). Pengaruh karakter eksekutif, komite audit, ukuran perusahaan, leverage dan sales growth pada tax avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1, 47–62.
- Teguh Muji Waluyo. (2015). Pengaruh Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusi Terhadap Penghindaran Pajak. *Prosiding SNA 18 Medan*.
- Zulaikha, D. A. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3, 1–9.